

RINGKASAN

INTAN WIDURI DWI PERMATA SARI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2015, *Elemen Citra Kawasan Sebagai Penentu Rute Wisata Budaya Kecamatan Kota Sumenep*, Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan, ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang kaya akan obyek wisata, berupa wisata alam, wisata budaya, kesenian, dan sejarah. Wisata budaya yang biasa dikenal oleh masyarakat ialah Keraton Sumenep, Museum Sumenep, Taman Sare, Masjid Jamik, Alun-Alun Kota, serta *event* budaya Kerapan Sapi, Sapi Sono', Pagelaran Musik Tong-Tong, Saronen, Pagelaran Tari Muang Sangkal dan Tari Gambuh. Selain itu wisata religi yang terdapat di Kabupaten Sumenep ialah adanya Asta Tinggi yang merupakan makam para raja beserta keterununnannya yang dibangun pada tahun 1644 M. Namun adanya potensi tersebut masih belum dioptimalkan dari segi pemanfaatan, pengelolaan maupun nilai jual kepada masyarakat. Oleh karena itu adanya obyek-obyek wisata budaya yang terdapat di Kecamatan Kota Sumenep nantinya dapat dibuat rute wisata budaya Kecamatan Kota Sumenep yang dapat menjadi panduan bagi para wisatawan yang berkunjung ke lokasi obyek-obyek wisata budaya, selain itu adanya potensi wisata budaya tersebut juga masih belum dirasakan oleh masyarakat sebagai ciri khas kota sumenep. Ciri khas dari suatu kota dapat dibentuk dari beberapa elemen pembentuk karakter kota yang dirasakan dan diingat oleh masyarakat sebagai elemen pembentuk karakter kota. Elemen pembentuk citra kota terdiri dari 5 elemen yaitu : *path, landmark, node*, serta *district*.

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi elemen citra kawasan wisata budaya di Kecamatan Kota Sumenep serta membuat konsep elemen citra kawasan dalam rute wisata budaya di Kecamatan Kota Sumenep. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ialah analisa deskriptif mengenai sejarah yang terbagi menjadi dua pembahasan yakni non ragawi dan ragawi, teknik peta mental untuk mengetahui elemen citra kawasan yang ada di Kecamatan Sumenep, kemudian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisa rute dengan menggunakan teknik *association rule* serta menggunakan teknik *overlay* untuk mengetahui rute terpilih wisata budaya Kecamatan Kota Sumenep dengan mempertimbangkan sejarah dan elemen citra kawasan yang dipandang dari segi visual dan budaya.

Hasil dari penelitian ialah elemen-elemen yang disebutkan oleh masyarakat ialah sebagai berikut : Path (Jl. Trunojoyo, Jl. Dr. Soetomo, Jl. Kapten Tresna), Landmark (Keraton, Museum, Masjid Agung), Node (Alun-alun). Selain itu juga terdapat 5 alternatif rute wisata budaya di Kecamatan Kota Sumenep diantaranya ialah sebagai berikut : Rute I (Keraton – Museum 1 – Museum 2), Rute II (Keraton – Asta Tinggi – Masjid Jami'), Rute III (Keraton – Museum 1 – Asta Tinggi – Masjid Jami'), Rute IV (Keraton – Museum 2 – Asta Tinggi – Masjid Jami'), Rute V (Keraton – Museum 1 – Museum 2 – Asta Tinggi – Masjid Jami'). Dengan adanya beberapa pilihan alternatif rute wisata budaya di Kecamatan Sumenep yang nantinya berguna untuk memberikan pilihan kepada para pengunjung untuk mengunjungi lokasi wisata budaya dengan keterbatasan waktu yang dimiliki saat berwisata di Kecamatan Kota Sumenep. Sehingga obyek-obyek wisata budaya tersebut yang tidak lain juga merupakan elemen citra kawasan tetap akan diingat sebagai karakter dari Kota Sumenep.

Kata kunci: citra, rute wisata budaya.